

RINGKASAN

Burung walet adalah jenis burung yang menghasilkan sarang yang dapat dimanfaatkan sebagai obat, dan dijadikan bahan makanan karena memiliki nilai gizi tinggi (Wibowo, 2005). Gizi tinggi merupakan media yang baik dan dapat menarik hama rumah walet. Hewan yang menjadi hama sarang walet merupakan hewan kotor, sehingga hewan tersebut membawa berbagai bakteri (Looho, 2000). Berdasarkan hasil penelitian Imelda dan kawan - kawan (Badan Litbangkes, 2006) diketahui bahwa pada feses dan sarang burung walet ditemukan bakteri *Bacillus sp*, *Pseudomonas sp*, *Erwina sp*, *Enterobacter*, dan *Staphylococcus sp*.

Burung walet merupakan burung liar berukuran kecil dan tergolong famili *Apodidae*, berwarna abu - abu tua mengarah kehitaman, senantiasa terbang sepanjang hari mencari makanan serangga yang ditangkap dengan paruhnya. (Mardiastuti dkk., 1998). *Staphylococcus aureus* merupakan bakteri Gram positif, bentuk bulat, berdiameter $\pm 1\mu\text{m}$, susunan bergerombol seperti anggur, non spora, kadang non kapsul, non motil (Sodhikin, 2003). *Escherichia coli* bentuk batang pendek, Gram negatif, non spora dan moti (Jawetz *et.al.*, 1980). *Vibrio sp* berbentuk batang bengkok, Gram negatif, aerob, motil, non spora (Waluyo, 2004). *Shigella sp* berbentuk batang, Gram negatif, non motil, non kapsul, non spora (Greenwood *et.al.*, 2002). *Salmonella sp* berbentuk batang, Gram negatif, motil, non spora, fakultatif anaerob (Waluyo, 2004). *Pseudomonas sp* batang, Gram negatif, non spora, non kapsul, dan motil (Carter and Cole, 1990).

Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian *observasional study*, dan pengambilan sampel dilakukan dengan metode non random sampling. Pengambilan sample dilakukan di satu lokasi rumah walet Kecamatan Sidayu, Gresik. Identifikasi dilakukan dengan menggunakan slide preparat metode pewarnaan Gram (Iman dkk, 2005).

Hasil pemeriksaan sarang burung walet dengan pembuatan *slide* preparat menggunakan metode pewarnaan Gram, ditemukan beberapa bakteri antara lain *Staphylococcus aureus*, *Staphylococcus saprophiticus*, *Staphylococcus epidermidis*, *Citrobacter sp*, dan *Escherichia coli*.

Bakteri *Staphylococcus aureus*, *Staphylococcus saprophiticus*, *Staphylococcus epidermidis* tumbuh pada media MSA sedangkan *Citrobacter sp*, dan *Escherichia coli* tumbuh pada media SSA. Kontaminasi bakteri pada sarang burung walet karena beberapa faktor antara lain kontaminasi feses burung walet, kontaminasi hama burung walet, kontaminasi lingkungan, nilai gizi sarang dan suhu rumah burung walet.

Penulis memberi saran kepada peternak sarang burung walet agar melakukan usaha pencegahan masuknya hama kedalam rumah burung walet untuk menghindari kontaminasi hama terhadap sarang burung walet. Pekerja pemanen sarang burung walet harus selalu mencuci tangan sebelum dan sesudah memanen. Konsumsi sarang burung walet hendaknya dimasak dahulu dengan pemanasan 100°C agar seluruh bakteri yang ada mati sehingga aman untuk dikonsumsi. Sebaiknya penelitian ini dilanjutkan untuk penghitungan TPC yaitu penghitungan jumlah bakteri minimal yang dapat menimbulkan sakit.

**IDENTIFICATION OF BACTERIA ON NEST SWIFTLET
(*Collocalia fuciphaga*) IN SIDAYU-GRESIK**

Astried Violany

ABSTRACT

The aim of this study was to identify the variety of bacteria from nest swiftlet (*Collocalia fuciphaga*) at Bunderan Village of Sidayu district in Gresik regency. Twenty samples of nest swiftlet from Bunderan Village of Sidayu district in Gresik regency were isolated on isolation media and identified by using identification protocol from a diagnostic manual of veterinary clinical bacteriology and micology. The result showed that nest swiftlet in Gresik Swiftlet houses contaminated by many bacteria the bacteria were found in nest swiftlet are *Staphylococcus aureus*, *Staphylococcus saprophiticus*, *Staphylococcus epidermidis*, *Citrobacter sp*, *Escherichia coli*.

Keyword : Swiftlet, *Collocalia fuciphaga*, bacteri.